









dengan melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan, kegiatan sosial, dan pengembangan ekonomi yang ada di dalam pondok maupun di luar pondok, kegiatan ini memang harus dilakukan oleh pesantren agar terjalin interaksi antara Pesantren dan masyarakat sehingga Pondok Pesantren dapat mengetahui keadaan masyarakat sekitar. dan diantara keduanya akan terjalin kebersamaan dalam memajukan kepentingan bersama.

Sekarang ini menjadi lulusan Pesantren atau madrasah menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi orang tua dan masyarakat karena matang jiwa kemandiriannya dan berperan di masyarakat, dalam realitas sekarang ini banyak pengangguran yang kebanyakan diisi oleh kelas menengah terpelajar ketidakberdayaan kelas terpelajar ini sebenarnya diakibatkan oleh sistem sebagai struktur pembelajaran yang telah membawa dampak pada alienasi (keterasingan) peserta didik terhadap dunia luar. Alienasi dalam kerangka tradisional dipahami bahwa peserta didik telah mempunyai persepsi sekolah atau lembaga pendidikan telah dianggap dapat menjanjikan kerja langsung. padahal perkembangan dalam dunia kerja begitu cepat melebihi nalar keilmuan yang diajarkan di lembaga sekolah. maka ketika sudah terjadi hal seperti ini keputusasaanlah yang akan muncul.

Untuk mengetahui secara langsung tentang Peran Pondok Pesantren dalam mengubah masyarakat memerlukan adanya penelitian dengan cara melihat dan mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung di Pesantren dan di lingkungan masyarakat sekitar Pesantren.

Salah satu pesantren yang memiliki peran untuk mengubah masyarakat sekitarnya yaitu Pesantren Salafy Nurul Huda yang berlokasi di Desa Kembang

Jeruk, Kecamatan Banyuates, Kabupaten Sampang. Yang mana Pesantren tersebut memiliki program-program yang bertujuan untuk mengubah dan menyejahterakan masyarakat sekitarnya dan pesantren ini juga memiliki kekuatan dan daya tawar untuk melakukan perubahan-perubahan yang berarti bagi masyarakatnya. Misalnya dengan adanya duta santri dengan memperdayakan para santri, dan memfungsikan sarana-sarana yang ada di dalam pondok pesantren untuk kepentingan masyarakat sekitar, mengembangkan keterampilan menjahit bahkan bukan hanya melakukan perubahan dalam sektor pendidikan akan tetapi sektor yang lebih luas lagi, seperti pengembangan usaha milik Pesantren, dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan berbasis Pesantren, seperti memfungsikan koperasi untuk mempermudah masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-harinya. Dan juga dengan memfungsikan simpan pinjam. Untuk mengetahui lebih lanjut dan berpijak pada setting penelitian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut yang akan dituangkan dalam penulisan skripsi dengan judul: Pondok Pesantren dan Perubahan Sosial (Studi tentang Peran Pesantren Salafy Nurul Huda dalam Mengubah Masyarakat Sekitar di Desa Kembang Jeruk, Kecamatan Banyuates, Kabupaten Sampang. "

#### B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yaitu untuk mempermudah peneliti dalam menganalisa dan mengevaluasi masalah serta agar dapat lebih terarah dan jelas. Sehingga diperoleh langkah-langkah pemecahan masalah yang efektif dan efisien. Maka dari itu perlu













kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.<sup>12</sup>

Perubahan yang terjadi pada dunia pesantren saat ini tidak lain hanyalah untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat, yang mana Pondok Pesantren harus menyesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat baik itu dari segi program-program untuk pengembangan SDM nya ataupun dari program-program pengembangan ekonomi kerakyatan. Pondok Pesantren sebagai agen perubahan. ternyata tidak hanya dituntut untuk kaya dalam ilmu agama dan keislamannya saja akan tetapi dituntut pula untuk kreatif dalam bidang keduniannya, seperti kreatif dalam bidang perekonomian, kerajinan dan lain-lainnya, supaya setelah mereka sudah berhenti dari Pondok Pesantren, mereka dapat mengembangkan kekreatifannya di kalangan masyarakat sekitar. Keberadaan Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dikelola seutuhnya oleh Kyai dan santri pada dasarnya berbeda di berbagai tempat baik kegiatan maupun bentuknya. Hal ini terbukti adanya beberapa pesantren yang telah mengalami perubahan dan mengembangkan diri baik dalam sistem pengajaran maupun dalam kurikulum. masyarakat.

Perubahan yang terjadi dalam pondok pesantren salafy Nurul Huda dari waktu ke waktu bersifat evolusioner, semua perubahan yang terjadi dalam pondok

---

<sup>12</sup> Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Poskolonial* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2012), 4.









Jika Al Qur'an menyatakan bahwa "*Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu melebihi lainnya*" berarti kebodohan yang menjadi salah satu penyebab kemerosotan dan keterbelakangan martabat manusia. Oleh karena itu Islam memandang penanggulangan kebodohan itu sebagai ibadah, sebaliknya membiarkan kebodohan dipandang sebagai tindak kemungkar.

## 2) Kemiskinan (*Al fakru / Al maskanah*)

Wawasan ekonomi Islam lebih banyak memandang potensi alam yang dianugerahkan oleh Allah swt dari segi kecukupannya dari pada segi kekurangan atau kelangkaannya. Hal ini bermula dari premis, bahwa sumber daya alam itu berkecukupan untuk memberikan kesejahteraan. Oleh karena itu jika kelangkaan itu muncul, maka akibat kesalahan orang dalam memanfaatkannya, melestarikannya, atau karena kebodohan dalam kemalasannya. Kemiskinan dipandang oleh Islam sebagai patologi sosial yang harus ditanggulangi.

## 3) Kemaksiatan (*Al-Maskiyah*)

Kekacauan jiwa, kegoncangan hati, ketidak tentraman hati, sentiment, dendam dan macam-macam penyakit batin lainnya. Adalah dampak langsung dari kemaksiatan.













amal sholeh. Kegiatan keterampilan di luar sekolah meliputi : komputer, kerajinan tangan, jurnalistik, dan lain-lain. Adapun upaya pengembangan Pondok Pesantren itu meliputi pembaharuan di berbagai bidang antara lain : bidang kelembagaan, organisasi, metode dan system pendidikan, kurikulum serta bidang saran dan prasarana.

2. Dari judul skripsi yang berjudul “Peran Pondok Pesantren Ponco Gung Mulung, Driyorejo Gresik dalam sosial masyarakat, yang disusun oleh Siti Murniasih, jurusan sejarah peradaban Islam, Fakultas Adab UIN Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2011”.

Skripsi ini berisikan bahwa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kiyai Subandri memberikan bantuan pengobatan alternatif dan konsultasi bagi warga masyarakat yang membutuhkan. Pada dasarnya Kyai Subandri mempunyai kegigihan dan kekokohan demi agama Islam, maka sejak awal beliau sudah berminat mengamalkan ilmunya.

3. Dari judul skripsi yang berjudul “Masyarakat dan perubahan sosial Studi tentang Pergeseran Nilai di Desa Paciran, Kabupaten Lamongan Pasca Pembangunan Hotel Tanjung Kodok Beach Resort (TKBR) dan Wisata Bahari Lamongan WBL, yang disusun oleh Rohmawati, Fakultas Dakwah IAIN Surabaya Tahun 2012”.

Skripsi ini berisikan perubahan sosial masyarakat terasa setelah masuknya budaya luar yang dibawa oleh para pengunjung wisata dari berbagai penjuru, seperti dari cara berpakaian, dan tingkah laku masyarakat. Cara berpakaian yang sudah terpengaruh oleh para pengunjung membuat masyarakat berpakaian yang lebih terbuka. Sedangkan tingkah laku juga tercermin dengan banyaknya anak muda

yang bebas berpacaran, dan tidak lagi merasa malu untuk bergandengan tangan layaknya anak muda yang ada dikota besar. Akan tetapi perubahan yang terjadi juga membawa dampak positif juga bagi masyarakat yaitu peluang kerja yang diperoleh dari adanya hotel tempat Wisata Bahari Lamongan akan meningkatkan ekonomi dan mempengaruhi gaya hidup masyarakat paciran.

4. Dari judul skripsi yang berjudul “Perubahan Sosial dari Masyarakat Rural ke Masyarakat Urban Studi Kasus di Desa Anggaswangi, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, yang disusun oleh Nur Khumalah Yunita, Fakultas Dakwah dan ilmu komunikasi Tahun 2013”.

Skripsi ini berisikan tentang bahwasanya masyarakat Anggaswangi mengalami perubahan sosial pada dua aspek, yang mana itu adalah aspek perilaku keagamaan dan juga aspek pendidikan. Untuk perubahan pada aspek keagamaannya yaitu masyarakat yang sebelumnya kalau mau melakukan hajatan maka harus melakukan ritual ke maqom sesepuh mereka dulu akan tetapi pada zaman sekarang kalau mau hajatan biasanya melangsungkan kegiatan-kegiatan yang bisa diterima oleh akal sehat yakni dengan melakukan selamatan di masjid atau di musholla dan ada juga yang melangsungkan pengajian pada malam harinya sebelum hari H-nya dan juga hataman Al Qur'an. Dan perubahan dari aspek pendidikannya yaitu sistem kelas yang pararel, yang awalnya murid dijadikan satu kelas sekarang sudah dipisah menjadi dua kelas dan jadwal masuknya pun ada yang pagi dan ada juga yang siang.

5. Dari judul skripsi yang berjudul “Program Pemberdayaan Ekonomi pada Pondok Pesantren AS-Salafiyah Desa Cicantayan, Cisaat, Sukabumi,. Yang disusun oleh Abdul Basit Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Tahun 2009.

Skripsi ini berisikan tentang Program-program Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren AS-Salafiyah yang difungsikan terhadap masyarakat sekitarnya, yang mana Pondok Pesantren tersebut telah melakukan upaya pemberdayaan masyarakat baik dari segi ekonomi maupun kreativitas masyarakat seperti program percetakan kitab kuning, pembudidayaan ikan hias, dan program santunan untuk masyarakat sekitar. Dan bahkan banyak memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar pondok pesantren. Oleh karena itu masyarakat sekitar pondokpun sangat terbantu akan kebutuhan kehidupannya sehari-hari, baik kebutuhan ekonomi atau kebutuhan yang lainnya sehingga pada akhirnya mereka merasa tercukupi bukan hanya dari segi jasmani saja akan tetapi dari segi rohanipun mereka merasa tenang dan damai.

Dari penelitian di atas nampak jelas bahwa penelitian tentang “ Pesantren dan Perubahan sosial (Studi Kasus Peran Pesantren Salafy Nurul Huda dalam Mengubah Masyarakat Sekitar di Desa Kembang Jeruk, Kecamatan Banyuates, Kabupaten Sampang” berbeda dengan penelitian terdahulu, karna dalam penelitian terdahulu sudah jelas sekali bahwasanya peran pesantren yaitu hanya meningkatkan dalam segi SDM nya dan perubahan yang terjadi rata-rata yaitu karena adanya dampak tempat wisata sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun yang ada dalam Pondok Pesantren Salafy Nurul Huda yaitu berperan pada masyarakat dengan program-program yang sudah ditentukan oleh

















### 3. Sikap Menghargai Hasil Karya Seseorang dan Keinginan untuk Maju

Sikap tidak menghargai hasil karya orang lain merupakan ciri masyarakat tertutup yang berdampak pada sulitnya bangsa ini untuk berubah, terlebih apabila yang tidak dihargai ini adalah penemu metode yang dapat membawa kehidupan suatu bangsa ke arah yang lebih baik. Walaupun demikian, hal yang tidak dapat dipungkiri juga akan adanya sekelompok orang yang cenderung menolak perubahan. Pola-pola kehidupan semacam ini kebanyakan dialami oleh masyarakat di daerah pedalaman atau di daerah pedesaan yang terisolir oleh kehidupan sosial lainnya, yang menjadikan mereka tidak tahu tentang metode kehidupan baru yang lebih mudah jika metode ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### 4. Toleransi terhadap Penyimpangan (*deviation*), yang bukan merupakan delikueni

Sebagaimana dipaparkan dalam penjelasan tentang perilaku penyimpangan, tidak semua perilaku menyimpang mesti digolongkan sebagai bentuk perbuatan yang negatif. Suatu yang dianggap menyimpang dari kehidupan sosial yang wajar indikasinya adalah perilaku ini bertentangan dengan kebiasaan-kebiasaan umum di dalam suatu kelompok masyarakat.













#### a) Tahap Pra Penelitian

Pra-penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain : mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kegiatan-kegiatan ilmiah dan non ilmiah dan pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat tentatif dalam bentuk konsep awal, berdiskusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, menyusun proposal penelitian yang lengkap, serta menyiapkan surat izin penelitian.

#### b) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahapan pelaksanaan penelitian ini dibagi atas bagian yaitu : *satu*, memahami latar belakang dan persiapan diri untuk memasuki pekerjaan lapangan yang butuh persiapan diri dan mental baik secara fisik maupun non fisik. Sehingga memungkinkan peneliti benar- benar siap untuk melakukan penelitian.

*Dua* , memasuki lapangan. Dalam hal ini maka peneliti berperan dalam kegiatan yang ada di pondok pesantren sehingga bisa berinteraksi dengan para pengurus atau orang-orang yang bersangkutan dengan pondok pesantren sehingga mudah untuk memperoleh informasi. *Tiga*, berperan serta sambil mengumpulkan data dan memperoleh informasi. Hal ini meliputi keikutsertaan peneliti untuk memperoleh informasi sebanyak- banyaknya.





dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Adapun orang menjadi pemilihan obyek wawancara yaitu :

1. (1) KH. Ushuluddin MH (Pimpinan Pondok Pesantren)
  2. Ust. Abdul Wahed, umur 32 tahun (pengurus senior pondok pesantren)
  3. Ust Ghufron, umur 25 tahun (pengurus harian pondok pesantren)
  4. Matsaleh, umur 45 tahun (masyarakat). Ramdani, umur 28 tahun (masyarakat). Khodijah, umur 31 tahun (masyarakat).
  5. Khoirul, umur 19 tahun (remaja).
- 3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat laporan. Menurut Irwan studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian Adapun dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data tentang sejarah berdirinya dan perkembangan Pondok Pesantren serta bagaimana peran Pondok Pesantren dalam menyejahterakan masyarakat sekitarnya. Peneliti juga mendokumentasikan sebagian kegiatan program kegiatan sosial keagamaan, yang telah dilakukan di Pondok Pesantren tersebut. Pengambilan data-data serta foto-foto dengan dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan yang penulis harapkan.









